

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 01, Issue 01, Juli 2018

Daftar isi

Perbedaan Youda dan Mitai dalam Kalimat Bahasa Jepang Adnan Amani dan Andi Irma Sarjani	01-07
Analisis Penggunaan Gairaigo di Media Sosial Twitter Bagus Yoga Ashari dan Ari Artadi	08-16
Penggunaan <i>Wakamono kotoba</i> Berdasarkan <i>Gender</i> di dalam Media Sosial Twitter Erwin Nur Diansyah dan Ari Artadi	17-24
Analisis Verba <i>Kakeru</i> sebagai Polisemi dalam Novel Detective Conan Fahmi Akhriana Awaludin dan Andi Irma Sarjani	25-32
Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album " <i>Hyakki Kenran</i> " oleh " <i>Kagrra</i> " Marceline Lesmana dan Andi Irma Sarjani	33-39
Penyimpangan Penggunaan <i>Danseigo</i> pada Tokoh Utama Wanita Sakura Chiyo dalam Komik <i>Gekkan Shoujo Nozaki-kun</i> Karya Tsubaki Izumi Natasha dan Robihim	40-49
Pemenuhan Kebutuhan Bertingkat Tokoh Edward Elric dalam Film <i>Hagane no Renkinjutsushi</i> Karya Hiromu Arakawa Aclya Pratiwi dan Juariah	50-56
Analisis Tokoh Nishi Yoshitaka dalam Film <i>Hanabi</i> Karya Kitano Takeshi Melalui Konsep Rasa Bersalah Anissa Adjani dan Metty Suwandany	57-64
Klasifikasi <i>Kigo</i> pada <i>Haiku</i> Karya Seishi Yamaguchi Menggunakan Teori Semiotika Pierce Cindy Apriyani dan Juariah	65-69
Analisis Naluri Kematian pada Tokoh Ruri Watanabe dalam Novel <i>Jisatsu Yoteibi</i> Karya Rikako Akiyoshi Cornelia Claudia dan Dila Rismayanti	70-75
Analisis Kepribadian Introvert pada Tokoh Aku Dalam Novel <i>Kimi No Suizo Wo Tabetai</i> Dini Rosi dan Metty Suwandany	76-79
Analisis Naluri Kematian pada Tokoh -tokoh dalam Film <i>Kokuhaku</i> Karya Tetsuya Nakashima Fania Nuari dan Metty Suwandany	80-84
Analisis Tokoh Tanaka Maokoto Melalui Teori PTSD dan Konsep Kematian dalam Novel <i>Seibo (The Holy Mother)</i> Karya Akiyoshi Rikako Kamiliani Fajriati Maulidia dan Dila Rismayanti	85-88



Diterbitkan oleh:
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan
Jepang
Fakultas Bahasa dan Budaya
Universitas Darma Persada

ANALISIS TOKOH TANAKA MAOKOTO MELALUI TEORI PTSD DAN KONSEP KEMATIAN DALAM NOVEL *SEIBO (THE HOLY MOTHER)* KARYA AKIYOSHI RIKAKO

Kamiliani Fajriati Maulidia,¹

Dila Rismayanti²

¹ Jurusan Bahasa dan Budaya Jepang Universitas Darma Persada

² Dosen Tetap Bahasa dan Budaya Jepang Universitas Darma Persada

Sastra Jepang, Sastra, Universitas Darma Persada, Jl. Raden Inten II, RT.8/RW.6, Pd. Kelapa, Duren Sawit, Kota
Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13450, Indonesia

dila_rismayanti@fs.unsada.ac.id (corresponding author)

Terkirim: 6 Mei 2018; Direvisi: 16 Juni 2018; Diterima: 17 Juli 2018

Abstrak

Penelitian ini menganalisis karakter Tanaka Makoto dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako. Makoto adalah seorang gadis SMA yang bekerja paruh waktu sebagai kasir di *SunsMart*. Saat duduk di bangku kelas 2 SMP, ia pernah mengalami peristiwa pemerkosaan yang dilakukan oleh saudara laki-laki temannya yang bernama Hideki. Akibat kejadian tersebut, ia mengalami trauma dan membunuh anak-anak yang memiliki sifat yang sama seperti Hideki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami trauma dan naluri kematian yang dialami Makoto. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sumber data diambil dari novel *Seibo* dan didukung oleh beberapa literatur yang berhubungan dengan teori yang sesuai seperti sumber lain yang diperoleh dari buku dan internet. Hasil dari penelitian ini adalah Makoto mengalami *PTSD* dan munculnya insting kematiannya disebabkan oleh pemerkosaan yang dialaminya. Penulis menyimpulkan bahwa peristiwa traumatis tidak bisa dianggap remeh. *PTSD* merupakan gangguan yang berbahaya dan perlu ditangani dengan baik, karena jika diabaikan dapat berdampak negatif bagi penderitanya dan orang lain. Seperti yang dialami Makoto, ia melepaskan traumanya dengan cara yang bertentangan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat, yaitu dengan melakukan pembunuhan.

Kata kunci: *PTSD*, Naluri kematian, *Trauma*, *Seibo*, Analisis tokoh

PENDAHULUAN

Seibo karya Akiyoshi Rikako mengisahkan tentang pembunuhan sadis dua anak kecil di kota Aiide. Mereka dibunuh dengan cara dicekik sampai tewas kemudian kemaluannya dipotong dari tubuhnya. Setelah itu, anak-anak itu akan dimandikan dan akan dibaluri pemutih agar semua jejak pembunuhan itu hilang. Suasana kota menjadi mencekam. Pada pukul 09:00 malam, kota sudah sepi, minimarket yang biasanya ada pengunjung pun menjadi tidak ada pengunjung sama sekali.

Polisi mengerahkan tim khusus untuk menangani kasus ini, terdiri dari para detektif handal dari berbagai daerah. Detektif yang menonjol dalam cerita ini adalah Sakaguchi dan Tanizaki. Sakaguchi adalah detektif senior yang sudah berumur 50-an tahun, sementara Tanizaki adalah seorang gadis muda dan pintar yang berasal dari kepolisian pusat.

Pembunuhnya adalah seorang anak SMA yang bernama Tanaka Makoto yang bekerja part-time di Suns Mart, supermarket tempat Yukio (korban pertama) terakhir diketahui lokasinya. Makoto adalah anak perempuan yang baik, pendiam, sopan dan sangat perfeksionis. Dia adalah seorang pemain *kendo* dan aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler *kendo* di sekolahnya, dan juga sebagai pengajar *kendo* untuk anak kecil di balai kota. Dia cenderung menutup dirinya dari keluarga, teman di sekolah dan rekan kerjanya.

Makoto mulai menutup dirinya semenjak kejadian pemerkosaan yang dia alami ketika SMP. Saat itu, dia yang masih kecil sangat mudah dijahili oleh Tateshina Hideki, teman masa kecilnya. Hideki adalah seorang anak laki-laki yang nakal dan jahil. Makoto sering dipukul dan dibuat menangis oleh Hideki. Sampai pada suatu hari, Makoto diperkosa oleh Hideki. Semenjak kejadian itu, Makoto sangat depresi dan berhenti sekolah. Hidupnya semakin hancur ketika mengetahui bahwa dirinya hamil. Ia ingin menggugurkan anaknya, namun Honami melarangnya. Akhirnya, dia dan keluarganya pindah rumah sehingga ia bisa melanjutkan hidupnya. Setelah 1 tahun mengasingkan diri, ia dan keluarganya kembali ke kota Aiide. Dia menjalani hidupnya dengan baik, sampai suatu ketika anaknya mendapat perlakuan tidak sopan dari teman sebayanya. Makoto langsung teringat kejadian yang dialaminya dulu, ia takut bahwa anaknya akan mengalami kejadian seperti dirinya, maka ia memutuskan untuk membunuh anak-anak nakal itu.

Sebenarnya langkah Makoto sudah dicurigai oleh Tanizaki, namun ia bisa lolos karena Honami membantu membersihkan jejak pembunuhan yang dilakukannya. Honami memindahkan barang bukti ke rumah Hideki kemudian ia membunuh Hideki. Akhirnya, Makoto terbebas dari perasaan takut dan hukuman atas perbuatannya.

Penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada novel ini. Tokoh Tanaka Makoto melakukan pembunuhan karena adanya rasa traumatik yang pernah dialaminya sewaktu dia kecil. Apabila mengingat kejadian pemerkosaan yang dilakukan Tateshina Hideki, Makoto akan sangat merasa panik dan jika menemukan anak kecil yang memiliki sifat seperti Hideki, ia akan membuntuti anak tersebut dan membunuh mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tokoh dan penokohan, latar dan alur beserta memahami kondisi psikis Tanaka Makoto dalam novel *Seibo*.

Penelitian ini menggunakan teori yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Teori yang termasuk dalam pendekatan intrinsik adalah tokoh dan penokohan, alur dan latar, sedangkan pendekatan ekstrinsik penulis menggunakan psikologi sastra yaitu teori *post-traumatic stress disorder* dan konsep naluri kematian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Adapun sumber data diambil dari novel *Seibo* dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan teori yang sesuai sebagai sumber lain yang diperoleh dari buku dan internet.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang penulis dapat adalah Makoto mengalami PTSD dan munculnya naluri kematian dikarenakan pengalaman trauma yang pernah ia alami sewaktu SMP. Terdapat tiga kelompok simptom PTSD, yaitu *intrusive re-experiencing* (selalu kembalinya peristiwa

traumatik dalam ingatan), *avoidance* (menghindari sesuatu yang berhubungan dengan trauma), dan *arousal* (kesadaran secara berlebih). Makoto mengalami beberapa gejala, yaitu membatasi pergaulannya, tidak mudah untuk berteman dengan orang baru, tidak ingin bersentuhan dengan orang lain, takut anaknya mengalami hal yang sama seperti yang ia alami dan selalu teringat tentang kejadian yang pernah ia alami dulu.

Naluri kematian memiliki empat unsur, yaitu sumber, upaya, objek dan dorongan. Sumber dari naluri kematian Makoto adalah pengalaman traumatik yang ia alami ketika SMP yaitu diperkosa oleh Hideki. Upayanya adalah Makoto membunuh Yukio dan Satoshi dengan cara mencekik mereka dan memotong kelamin anak-anak tersebut. Objek dari naluri kematian Makoto adalah Yukio dan Satoshi, anak nakal yang memiliki sifat yang sama dengan Hideki. Sementara dorongan naluri kematian Makoto adalah keselamatan anaknya, Kaoru.

SIMPULAN

Dalam menganalisis novel ini, penulis menggunakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yang penulis gunakan adalah tokoh dan penokohan, latar dan alur. Ada 5 tokoh yang penulis teliti dalam penelitian ini, yaitu Tanaka Makoto, Honami, Tanizaki Yukari, Sakaguchi dan Tateshina Hideki. Latar yang digunakan dalam novel ini ada bermacam-macam, latar tempat, latar waktu dan latar sosial budaya. Pengarang menggunakan banyak alur yang berbeda pada novel ini, dilihat dari segi urutannya, novel ini tergolong menggunakan jenis alur campuran yang merupakan gabungan dari alur maju dan alur mundur. Alur mundur pada novel ini terlihat dalam narasi ketika Makoto mengalami kejadian pemerkosaan. Unsur ekstrinsik yang penulis gunakan adalah *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) dan Naluri Kematian. PTSD adalah gangguan kecemasan yang terjadi karena pengalaman traumatis yang pernah dialami. Pengalaman traumatis yang dialami Makoto adalah pemerkosaan sewaktu dirinya SMP.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa kejadian traumatis tidak bisa dianggap remeh. PTSD merupakan gangguan yang berbahaya dan perlu ditangani dengan benar, karena jika diabaikan dapat berdampak buruk bagi penderita dan orang lain. Seperti yang dialami Makoto, dia melepaskan traumanya dengan jalan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat yaitu dengan melakukan pembunuhan. karya Akiyoshi Rikako, karena terdapat aspek yang dapat diteliti selain tokoh Tanaka Makoto.

REFERENSI

- Akiyoshi, Rikako. (2015). *Seibo*. Tokyo, Futabasha Publishers Ltd.
----- (2016). *The Holy Mother*. Terjemahan oleh Andry Setiawan. Jakarta, Penerbit Haru.
- Aulia Maulida Safitri, A. (2020). KEPERCAYAAN ROKUYO (HARI BAIK DAN BURUK) YANG TERCERMIN DALAM NOVEL JISATSU YOTEI BI KARYA AKIYOSHI RIKAKO KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA 秋吉理香子の小説の[自殺予定日]に表現されている六曜 (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- California Megan's Law Website. (1996). *Megan's Law* (Hukum Megan). <https://meganslaw.ca.gov/Default.aspx> Diakses pada tanggal 18 Juli 2018

- Davidson, J. R., Hughes, D., Blazer, D. G., & George, L. K. (1991). Post-traumatic stress disorder in the community: an epidemiological study. *Psychol Med*, 21(3), 713-721.
- Durland, Mark V dan David H. Barlow. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal*. Terjemahan oleh Herry Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini. (1979). *Psikologi Abnormal*. Bandung, Penerbit Alumni.
- Koswara, E. (1991). *Teori-teori Kepribadian*. Bandung, Eresco.
- Japanese Law Translation. (2007). *Japanese Penal Code (Hukum Pidana Jepang)*, Pasal 177 tentang Pemeriksaan.
<http://www.japaneselawtranslation.go.jp/law/detail/?id=1960&vm=04&re=02&new=1> Diakses pada tanggal 12 Maret 2018.
- Minderop, Albertine. (2016). *Psikologi Sastra*. Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta, Gajah Mada University Pers.
- Schiraldi, G. R. (2009). The post-traumatic stress disorder sourcebook (p. 446). New York: McGraw-Hill.
- Safaria, Triantoro dan Nofrans Eka Saputra. (2009). *Manajemen Emosi*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Sardjoe. (1994). *Psikologi*. Pasuruan, Percetakan Garoeda
- Solichah, Mutingatu. (2013). Asesment Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) Pada Perempuan Korban Perkosaan (Acquaintance Rape). *HUMANITAS (Jurnal Psikologi Indonesia)* 10.1: 87-102. <https://media.neliti.com/media/publications/24510-ID-asesment-post-traumatic-stress-disorder-ptsd-pada-perempuan-korban-perkosaan-acq.pdf>. Diakses pada tanggal 22 April 2018
- Taniputera, Ivan. (2005). *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta, Ar-Ruz Media.
- Van Ameringen, M., Mancini, C., Patterson, B., & Boyle, M. H. (2008). Post – traumatic stress disorder in Canada. *CNS neuroscience & therapeutics*, 14(3), 171-181.
- Wade, Carole dan Carol Tavis. (2007). *Psikologi, edisi ke-9*. Terjemahan oleh Padang Mursalin dan Dinastuti. Jakarta, Erlangga.